

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Sejarah berdirinya Griya Yatim dan Dhuafa**

Berawal dari rasa simpati beberapa pendiri Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa yang melihat kondisi anak-anak ketika terpaksa harus putus sekolah atau bahkan tidak sekolah sama sekali karna harus meyambung hidupnya di daerah sekitar, maka terbentuklah lembaga sosial yang fokus pada masalah sosial khususnya anak-anak. Dengan menempati sebuah rumah di pemukiman Bumi Serpon Damai yang juga digunakan sebagai asrama yatim dan dhuafa, akhirnya terbentuklah organisasi sosial yang bernama Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa.

Griya Yatim dan Dhuafa juga merupakan salah satu lembaga amil zakat yang juga menjembatani kepedulian para dermawan kepada anak yatim dan kaum dhuafa yang tersebar di 11 provinsi di seluruh Indonesia. Saat ini sudah banyak dermawan yang telah bersinergi dan membantu para anak yatim beserta kaum dhuafa dalam pengasuhan dan pemberdayaan mereka melalui program pendidikan, pemberdayaan, sosial, dan kedermawanan.

Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa adalah lembaga yang terdepan dalam mewujudkan masa depan anak yatim dan kaum dhuafa. Dalam hal ini terdapat program pemberdayaan ekonomi yang tujuannya adalah untuk membantu para anak-anak yatim dan dhuafa dalam mengembangkan keterampilan serta membantu mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Setelah sepuluh tahun sejak berdirinya Griya Yatim dan Dhuafa, berkat dukungan dan do'a dari para dermawan sekalian, Griya Yatim dan Dhuafa akhirnya telah tersertifikasi sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) seiring dikeluarkannya Surat Keputusan Kemenag RI No. 287 Tahun 2018.

## **2. Visi Misi Griya Yaim dan Dhuafa**

### a. Visi

Menjadi Organisasi sosial terdepan dalam mewujudkan masa depan Yatim dan Dhuafa.

### b. Misi

- 1) Pemberdayaan Potensi Dhuafa dan Yatim.
- 2) Menjadi fasilitator yang memiliki integritas.
- 3) Menjadi organisasi yang profesional dan moderen.
- 4) Menjadi organisasi yang lebih peduli terhadap lingkungan hidup.

## **3. Pola Penerimaan dan Pendistribusian dana Zakat, Infak, dan Sedekah di Griya Yatim dan Dhuafa Banjarmasin**

Hasil Wawancara dengan Informan

a. Nama : Budi Hendri

Jabatan : Pimpinan Griya Yatim dan Dhuafa Cabang Banjarmasin

Alamat : Jl Sultan Adam RT. 17 No.09, Kec. Banjarmasin Utara

b. Nama : Mama Alif

Jabatan : Kordinator Griya Yatim dan Dhuafa Cabang Banjarmasin

Alamat : Antasan Kecil Timur RT. 17

c. Nama : Sutrisni

Status : Penerima Bantuan Griya Yatim dan Dhuafa

Alamat : Antasan Kecil Timur RT. 17

d. Nama : Wahidah

Status : Penerima Bantuan Griya Yatim dan Dhuafa

Alamat : Antasan Kecil Timur RT. 17

Dalam menerima dana yang diberikan dari donatur untuk didistribusikan kepada anak yatim dan dhuafa, maka Griya Yatim dan Dhuafa menerima donasi yang diberikan oleh donatur melalui:

a. Kantor

Bagi Donatur yang mempunyai waktu yang luang, donatur dapat memberikan bantuannya seperti Zakat, Infak, Sedekah, atau bantuan apapun dengan mendatangi kantor Griya Yatim dan Dhuafa

Selain menerima penerimaan Zakat, Infak, dan Sedekah di kantor (datang ke Griya Yatim dan Dhuafa) Di Griya Yatim dan Dhuafa juga terdapat penerimaan Zakat, Infak, Sedekah juga Wakaf melalui Rekening Donasi Zakat, dengan adanya Rekening Donasi Zakat Infak, Sedekah juga Wakaf ini, bisa memudahkan para donatur untuk memberikan Donasinya tanpa harus datang ke Griya Yatim dan Dhuafa.

b. Kordinator

Griya Yatim dan Dhuafa mempunyai seorang Kordinator untuk mengkoordinir daerah setempat untuk orang Anak Yatim, Lansia, atau orang yang membutuhkan. Lalu, Griya Yatim dan Dhuafa langsung Mendristbusikan bantuan ke orang-orang yang memerlukan tersebut.

c. Rekening Donasi

- |                |                    |
|----------------|--------------------|
| 1) BCA         | : 899 0318 833     |
| 2) MANDIRI     | : 164 0000 3101 12 |
| 3) BRI SYARIAH | : 100 3723131      |
| 4) MUAMALAT    | : 408 0000 793     |

Rekening Donasi Infak dan Sedekah, yaitu:

- |                |                    |
|----------------|--------------------|
| 1) BCA         | : 899 0304 581     |
| 2) MANDIRI     | : 128 0006 3518 67 |
| 3) BRI SYARIAH | : 653 0999 999     |
| 4) BNI SYARIAH | : 777 6677 660     |
| 5) BNI         | : 017 9062 598     |

Rekening Donasi Wakaf, yaitu:

- |                       |                  |
|-----------------------|------------------|
| 1) CIMB NIAGA SYARIAH | : 860 0053 78200 |
| 2) BCA                | : 899 0320 005   |
| 3) BSM                | : 701 3786 245   |
| 4) MUAMALAT           | : 408 0000 630   |

d. Jemput Zakat

Jemput zakat adalah layanan yang ada di Griya Yatim dan Dhuafa yang mana para Donatur bisa membayar ZISWAF dan donasi kemanusiaan lainnya, hanya dengan menghubungi Layanan jemput zakat Griya Yatim dan Dhuafa ke nomor 089606090609, maka akan ada Tim dari Griya Yatim dan Dhuafa yang akan menjemputnya ke rumah donatur.

e. Gerai Zakat/Sedekah

Gerai Zakat/Sedekah merupakan pola penerimaan Zakat, Sedekah, Infak, atau Wakaf yang diberikan oleh donatur kepada Griya Yatim dan Dhuafa dan akan disalurkan kepada anak-anak yatim ataupun kaum dhuafa yang benar-benar membutuhkan.

f. Donasi Berkah

Griya Yatim dan Dhuafa menyediakan donasi online untuk memudahkan para donatur untuk menunaikan Zakat, Infak, dan sedekah melalui *Link* [www.donasiberkah.id](http://www.donasiberkah.id). Selain itu, *Link* tersebut juga bisa digunakan para donatur untuk berQurban, untuk Wakaf Pesantren An-nawawi Al Bantani, Wakaf perlengkapan klinik Griya Sehat. Lalu, di Griya Yatim dan Dhuafa juga bisa berdonasi melalui *Link* [Kitabisa.com](http://Kitabisa.com), dan melalui kode QR yang bisa di scan melalui Go Pay, OVO, DANA, LinkAja, Go Mobile, Sakuku, dan melalui Tmoney.

Griya Yatim dan Dhuafa juga membuka donasi online untuk para penghafal al-Qur'an dengan donasi melalui <https://kitabisa.com/panganpenghafalquran>

Terdapat pula donasi online untuk membantu anak-anak yatim serta kaum dhuafa dalam hal pangan, donasi itu bisa dilakukan melalui <https://kitabisa.com/panganyatimdandhuafa>

g. Sedekah *via fixel*

Merupakan bantuan berupa Zakat, Infak, sedekah atau bantuan apapun yang bisa melalui kartu debit dari beberapa bank yang tersedia di Griya Yatim dan Dhuafa

h. *CareLine Centre*

Merupakan penghimpunan dana dari Griya Yatim dan Dhuafa yang dapat memudahkan para donatur yang ingin bertanya mengenai program-program Griya Yatim dan Dhuafa secara langsung *via* telpon. Donatur dapat menghubungi melalui nomor 08876320419.

i. Program KASIFA

Merupakan singkatan dari Kotak Solidaritas Yatim dan Dhuafa, program ini adalah program santunan yang ada melalui kotak amal atau celengan yang disebarkan melalui beberapa tempat seperti toko, supermarket, pasar, dan sebagainya.

j. *Event*

*Event* merupakan kegiatan penghimpunan dana yang bermanfaat bagi Griya Yatim dan Dhuafa, karna dengan adanya *Event* ini Griya Yatim dan Dhuafa dapat menerima dan juga dapat menjalin loyalitas dengan para donatur. *Event* ini bertujuan agar mendapatkan banyak donatur. *Event* yang biasanya dilakukan oleh Griya Yatim dan Dhuafa berupa pengajian rutin tiap bulan, seminar, pelatihan, dan *workshop*.

Setelah dana Zakat, Infak, dan Sedekah telah terkumpul, maka Griya Yatim dan Dhuafa akan mendistribusikannya melalui program-program sebagai berikut:

a. Bidang Pendidikan

1) SEGAR (Sekolah Gratis)

Santunan pendidikan penuh yang diberikan kepada anak-anak asuh binaan Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa dalam bentuk biaya sekolah maupn perlengkapan sekolah.

2) SEMPATI (Santunan Peduli Anak Asuh non Panti)

Santunan pendidikan yang diberikan kepada anak-anak asuh binaan Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa dalam bentuk biaya sekolah maupun perlengkapan sekolah.

3) BEASISWA BERPRESTASI

Santunan peduli anak yatim dan dhuafa berprestasi.

b. Bidang Kesehatan

1) PSIA (Pos Sehat Ibu dan Anak)

Merupakan Penyuluhan dan pemeriksaan gratis untuk anak-anak yatim dan dhuafa yang dilaksanakan secara berkala disekitar kantor cabang Yayasan Griya Yatim dan Dhuafasecara Nasional.

2) Khintan Ceria

Sunatan massal untuk anak-anak Yatim dan Dhuafa secara Nasional

3) Pelayanan Ambulance Gratis

Jasa pelayanan antar / jemput pasien ke rumah sakit atau jenazah.

4) GYD Hijau

Bina lingkungan hidup ramah lingkungan sehat.

c. Bidang Pemberdayaan Ekonomi

1) Pemberdayaan program SIMANTAP

adalah pemberian modal usaha kepada masyarakat dhuafa disekitar asrama Griya Yatim dan Dhuafa.

2) Pelatihan Keterampilan Komputer

adalah pelatihan keterampilan untuk anak-anak yatim dan dhuafa dalam bentuk Lifeskill merakit komputer.

3) Pelatihan Keterampilan Bengkel Motor

adalah Pelatihan Keterampilan untuk anak-anak yatim dan dhuafa dalam bentuk Lifeskill Bengkel Motor.

d. Bidang Sosial Kemasyarakatan

1) GDR (Griya Yatim Disaster Relief)

Bantuan kemanusiaan untuk bencana alam seperti banjir, kebakaran, tanah longsor, fedung meletus, dll

2) MUDIK GEMBIRA

Merupakan program sosial untuk menjembatani bagi kaum yatim dan dhuafa khususnya anak-anak untuk bertemu sanak saudara dikampung halaman.

3) THR dan Parcel Yatim

Program tahunan Griya Yatim dan Dhuafa untuk memuliakan anak-anak asuh dalam menyongsong hari kemenangan menjelang hari raya idul fitri.

4) Bina Lansia

Program sosial kemasyarakatan dalam pembinaan dan sntunan kepada dhuafa lanjut usia.

e. Pemberdayaan Tokoh Agama

1) Bantuan Sarana Ibadah



Merupakan program bantuan sarana ibadah bagi umat Islam khususnya bagi sarana ibadah yang sudah rusak.

2) Semangat Da'i

Program santunan untuk para Da'i kalangan dhuafa untuk menunjang syiar Islam.

Selain pendistribusian yang tersalurkan melalui program-program tersebut, terdapat pula Program Ramadhan atau yang disebut dengan program “Zakat Kita Bahagiakan Mereka” yang ada di Griya Yatim dan Dhuafa, yaitu:

a. Busana Ceria

Sebuah program yang digulirkan untuk menghiburkan anak-anak binaan yatim dan dhuafa, baik binaan mukim maupun binaan non mukim (lingkungan sekitar asrama) berupa pembelian 1 atau 2 pasang pakaian lengkap beserta alasnya. Bersama berikan keceriaan untuk anak-anak yatim Indonesia, sama seperti mereka yang memiliki orang tua.

b. Parcel Yatim dan Dhuafa

Merupakan program penghargaan kepada anak-anak yatim dan dhuafa, yang membuat mereka merasa dimuliakan juga sebagai oleh-oleh mereka kembali ke kampung halaman sehingga dapat dinikmati bersama keluarganya ketika Idul Fitri.

c. Mudik Gembira

Mudik merupakan hal yang sangat dirindukan bagi mereka yang memiliki kampung halaman, tidak terkecuali anak yatim dan dhuafa, karena pada saat

itulah kesempatan untuk bisa berkumpul dengan keluarga dan saudara-saudara yang masih ada.

d. THR (Tunjangan Hari Raya)

THR atau Tunjangan Hari Raya merupakan budaya baik masyarakat Indonesia. Dengan memberikan sebagian rezeki untuk di bawa ke kampung halamannya, anak-anak yatim dan dhuafa pasti akan merasa senang dan gembira.

e. Ifthor Jama'I

Program ini merupakan program buka puasa bersama.

f. Da'I Semangat

Berdakwah merupakan salah satu perintah Allah. Program yang diusung untuk memberi apresiasi kepada para Da'I dan Mubalig yang senantiasa menyerukan kepada kebaikan.

g. Sebar Zakat

Zakat adalah ibadah yang memiliki dua dimensi, yaitu vertikal dan horizontal. Zakat merupakan ibadah sebagai bentuk kepada Allah SWT (habluminallah:vertikal) dan sebagai kewajiban kepada sesama manusia (habluminannaas:horizontal).

Yang menjadi sasaran dalam program “Zakat Kita Bahagiakan Mereka” ini adalah para penerima manfaat dari kalangan anak-anak yatim dan dhuafa, para pelajar yatim dan dhuafa, masyarakat lanjut usia dhuafa serta masyarakat miskin yang kurang mampu di sekitar cabang dan asrama Griya Yatim dan Dhuafa yang tersebar di kota-kota besar Indonesia.

Berikut data keuangan dalam penerimaan dan pendistribusian Zakat, Infak, dan Sedekah yang ada di Griya Yatim dan Dhuafa pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Penerimaan dan Penyaluran Zakat

| <b>Penerimaan</b>    | <b>Penyaluran</b>        |                      |
|----------------------|--------------------------|----------------------|
| <b>6.618.975.834</b> | Penyaluran Fakir         | 301.115.022          |
|                      | Penyaluran Miskin        | 2.784.614.497        |
|                      | Penyaluran Muallaf       | 150.000              |
|                      | Penyaluran Fisabilillah  | 316.367.000          |
|                      | Penyaluran Ibnu Sabil    | -                    |
|                      | Bagian Amil              | 827.371.979          |
|                      | <b>Jumlah Penyaluran</b> | <b>4.229.618.498</b> |
|                      | Surplus (Deficit)        | 2.389.357.335        |
|                      | Saldo Awal               | 4.959.623.283        |
|                      | <b>Saldo Akhir</b>       | <b>7.345.980.619</b> |

Penerimaan dana Infak Sedekah Umum

| <b>Penerimaan</b>             | <b>Jumlah Dana</b>    |
|-------------------------------|-----------------------|
| Penerimaan Infak              | 1.596.987.813         |
| Penerimaan Sedekah            | 14.947.346.856        |
| Penerimaan KASIFA             | 6.019.706.900         |
| <b>Jumlah Penerimaan Dana</b> | <b>22.564.041.570</b> |

Penyaluran Dana Infak Sedekah Umum

| <b>Penyaluran</b>                             | <b>Jumlah</b>         |
|---|-----------------------|
| Penyaluran Anak asuh                          | 4.866.744.464         |
| Penyaluran Asrama                             | 6.000.418.251         |
| Penyaluran Sosialisasi dan Publikasi          | 1.658.040.468         |
| Penyaluran Pengembangan Sumber daya<br>Insani | 292.224.982           |
| Penyaluran Program                            | 5.964.414.622         |
| Bagian Amil                                   | 4.512.808.314         |
| <b>Jumlah Penyaluran</b>                      | <b>23.294.651.102</b> |
| Surplus/Defisit                               | (730.609.532)         |
| Saldo Awal                                    | 2.503.837.780         |
| <b>Saldo Akhir</b>                            | <b>1.773.228.247</b>  |

Penerimaan Dana Infak Sedekah Khusus

| <b>Penerimaan</b>              | <b>Jumlah Dana</b> |
|--------------------------------|--------------------|
| Penerimaan Qurban              | 845.410.565        |
| Penerimaan Fidyah              | 191.244.500        |
| Penerimaan Nadzar              | 248.665.000        |
| Penerimaan Aqidah              | 158.213.375        |
| Penerimaan Kifarat             | 2.716.000          |
| Penerimaan Bantuan Kemanusiaan | 273.224.154        |

|                               |               |
|-------------------------------|---------------|
| <b>Jumlah Penerimaan Dana</b> | 1.719.473.594 |
|-------------------------------|---------------|

Penyaluran Dana Infak Sedekah Khusus

| <b>Penyaluran</b>              | <b>Junlah Dana</b>   |
|--------------------------------|----------------------|
| Penyaluran Qurban              | 845.410.565          |
| Penyaluran Aqiqah              | 154.839.000          |
| Penyaluran Fidyah              | 29.140.173           |
| Penyaluran Nadzar              | 4.705.000            |
| Penyaluran Bantuan Kemanusiaan | 172.586.801          |
| <b>Jumlah Dana</b>             | <b>1.206.681.539</b> |
| Surplus/Defisit                | 512.792.055          |
| Saldo Awal                     | 815.677.246          |
| <b>Saldo Akhir</b>             | <b>1.328.469.301</b> |

Jasa Giro non Halal

|                            |                   |
|----------------------------|-------------------|
| Penerimaan Bunga/Jasa Giro | 5.111.318         |
| Surplus/Defisit            | 5.111.318         |
| Saldo Awal                 | 34.437.054        |
| <b>Saldo Akhir</b>         | <b>39.548.372</b> |

Penerimaan Dana Amil

|                                 |             |
|---------------------------------|-------------|
| Penerimaan Amil dari dana Zakat | 827.372.979 |
|---------------------------------|-------------|

|   |                      |
|---|----------------------|
| Penerimaan Amil dari dana Infak/Sedekah | 4.512.808.314        |
| Penerimaan lain-lain                    | 86.875.085           |
| <b>Jumlah penerimaan Dana Amil</b>      | <b>5.427.056.378</b> |

Penggunaan Dana

|   |                      |
|---|----------------------|
| Penggunaan Hak Amil Pokok dan Tunjangan                 | 2.424.763.320        |
| Penggunaan listrik, telpon, air, dan internet<br>kantor | 98.725.740           |
| Penggunaan rumah tangga dan adm. Kantor                 | 291.170.935          |
| Penggunaan oprasiona kantor                             | 1.443.281.885        |
| Penggunaan konsultan                                    | 30.550.000           |
| Penggunaan Legal Formal                                 | 6.264.150            |
| Penyusutan  | 365.575.463          |
| <b>Jumlah Penggunaan dana</b>                           | <b>4.660.331.493</b> |
| Surplus/Defisit   | 766.726.885          |
| Saldo Awal  | 41.164.149           |
| <b>Saldo Akhir</b>                                      | <b>807.891.034</b>   |

Dana Zakat, Infak, /Sedekah, Wakaf, Qurban, Non Halal dan Amil

|                 |                      |
|-----------------|----------------------|
| Penerimaan Dana | 36.334.660.693       |
| Penggunaan Dana | 33.391.282.632       |
| Surplus/Defisit | <b>2.943.378.061</b> |

|                    |                       |
|--------------------|-----------------------|
| Saldo Awal         | <b>8.354.739.513</b>  |
| Koreksi Saldo Awal | -                     |
| <b>Saldo Akhir</b> | <b>11.298.117.574</b> |

#### **4. Peran Zakat, Infak, dan Sedekah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Anak Yatim dan Kaum Dhuafa di Griya Yatim dan Dhuafa Banjarmasin**

Griya Yatim dan Dhuafa juga bertujuan untuk mengangkat Kaum Dhuafa dan Anak Yatim lebih maju lagi kedepannya. Selain itu, Griya Yatim dan Dhuafa juga turut berpartisipasi membantu pemerintah dalam pemberdayaan.

Bantuan yang biasa diberikan oleh Griya Yatim dan Dhuafa cab. Banjarmasin adalah berupa

- a. Uang atau Sembako diberikan untuk membantu kaum dhuafa dan anak yatim dalam kesehariannya, walau pemberiannya tidak secara berkala namun, diharapkan uang tersebut mampu untuk mencukupi kebutuhan mereka sehari-hari
- b. SEMPATI bantuan ini diberikan kepada anak-anak asuh binaan atau bisa disebut dengan anak yang mukim di asrama Griya Yatim dan Dhuafa. Bantuan ini berupa biaya sekolah atau alat-alat sekolah.
- c. Griya Yatim Disaster Relief

Bantuan yang diberikan oleh Griya Yatim dan Dhuafa ini diberikan dalam bentuk bantuan seperti bencana alam.

Bantuan yang biasanya diberikan donatur adalah sedekah, infak, sesuai dengan akad mereka atau niat mereka.

Dalam bentuk pemberdayaan, Griya Yatim dan Dhuafa cukup berperan dalam membantu kaum dhuafa dan anak yatim dalam kesehariannya. Selain itu, Zakat, Infak, dan Sedekah juga mempunyai peran yang penting dalam pertumbuhan ekonomi Mustahik diantaranya:

- a. Pemberian bantuan kepada dhuafa dalam pemberian Gerobak untuk pedagang kaki lima, yang mana gerobak tersebut bisa membuat mereka bekerja dan bisa mendapatkan uang untuk memenuhi kebutuhan mereka.
- b. Pemberian bantuan untuk perlengkapan mushola, sarana ibadah, hal tersebut bisa memudahkan para jema'ah untuk melakukan ibadah.
- c. pemberian sembako kepada dhuafa dan bantuan berupa uang kepada dhuafa. Bantuan yang diberikan bisa mencukupi kehidupan sehari-hari. Pemberian alat sekolah yang mana dapat membantu anak-anak dalam kebutuhan peralatan sekolah.
- d. Pemberian beasiswa yang diberikan kepada anak-anak yatim dan dhuafa bisa membuat mereka menjadi mampu untuk menggapai cita-cita yang mereka miliki.
- e. Griya Yatim dan Dhuafa juga berperan dalam mengayomi mereka dalam hal pemberdayaan. ZIS itu bisa membantu dalam menjalankan program ZIS dan bisa berbagi kepada orang tak mampu. Jika ada orang yang meminta sesuatu kepada Griya Yatim dan Dhuafa maka Griya Yatim dan Dhuafa akan memberi secara seperlunya.



- f. Peran griya yatim juga bisa disesuaikan dengan keadaan dan kontribusi. Kemudian, bisa kita lihat karena keadaan sekarang ini. Maka, Griya Yatim dan Dhuafa juga bisa memberikan bantuan kepada bidang kesehatan seperti mengadakan penyiraman disinfektan, pembagian masker, kepada masyarakat sekitar. Dalam menjalankan program bidang kesehatan ini, dana yang digunakan adalah berasal dari dana yang diberikan oleh donatur, seperti dari sedekah.

Sampai sekarang Griya Yatim dan Dhuafa sudah mempunyai cabang di berbagai provinsi di Indonesia, itu artinya Griya Yatim dan Dhuafa mempunyai peran dan mencukupi pemberdayaan ekonomi kaum dhuafa dan anak yatim. Pendistribusiannya berdasarkan survei. Zakat itu biasanya didistribusikan ke 8 asnaf. Prosedur pembagiannya sesuai dengan survei yang dilakukan oleh Griya Yatim dan Dhuafa.

Namun, menurut ibu yang menerima bantuan tersebut, bantuan yang diberikan oleh Griya Yatim dan Dhuafa bisa meringankan kesehariannya dengan bantuan sembako dan uang yang diberikan oleh Griya Yatim dan Dhuafa, selain itu bantuan yang diberikan pun sangat bermanfaat. Karena dalam bantuan yang diberikan oleh sang donatur melalui Griya Yatim dan Dhuafa mereka yang awalnya hanya mampu makan sekali sehari kini bisa tiga kali sehari, dan yang awalnya tidak mempunyai keterampilan untuk menyambung hidup kini mereka bisa menyambung hidup dengan keterampilan yang mereka miliki melalui program pemberdayaan ekonomi yang diberikan oleh Griya Yatim dan Dhuafa.

Peran Griya Yatim dan Dhuafa ini juga sangat membantu mereka dalam menjalani ekonomi, karna dengan adanya bantuan dari donatur, Griya Yatim dan Dhuafa bisa menyalurkannya kepada para Yatim dan Dhuafa yang berhak untuk membantu ekonomi mereka. Karna peran donatur itu sangat penting dan bagus dalam bantuan untk Yatim dan dhuafa, bantuan yang biasa diberikan donatur adalah berupa uang, alat sekolah (buku, sepatu, tas). Namun, sembako juga bisa diberikan dari donatur untuk dhuafa dan anak yatim. Kalau yang zakat itu biasa memberikan uang. Kalau ada acara, maka anak yatim bisa diundang untuk acara para donatur, seperti syukuran, buka puasa bersama, dan akan diberi souvenir atau uang.

## **B. Analisis Data dan Hasil Penelitian**

Griya Yatim dan Dhuafa adalah Lembaga Amil Zakat yang tersebar di berbagai provinsi di Indonesia. Griya Yatim dan Dhuafa merupakan lembaga yang membantu kaum Dhuafa dan Anak yatim dalam pemberian seperti Zakat, Infak, Sedekah juga Wakaf. Selain itu Griya Yatim dan Dhuafa juga membina anak yatim dan kaum dhuafa dalam segi ekonomi, keterampilan, pendidikan, sosial kemasyarakatan, agar mereka bisa menjalani hidup lebih baik lagi.

### **1. Pola Penerimaan dan Pendistribusian Zakat, Infak, dan Sedekah di Griya Yatim dan Dhuafa Banjarmasin**

Menyesuaikan dengan yang telah peneliti ungkapkan pada bab sebelumnya penerimaan dan pendistribusian yang dilakukan oleh Griya Yatim dan Dhuafa ini sudah baik dan sudah sesuai dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Karena dalam pengumpulannya tersebut sudah dilakukan secara

terprogram dalam pelaksanaannya. Seperti telah dilakukan secara transparan, jujur dan bertanggung jawab. Selain itu dalam penerimaan dana zakat, infak, dan sedekah juga terinci dan jelas dalam pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah tersebut.

Dalam upaya penerimaan dan pendistribusian zakat, infak, dan sedekah, Griya Yatim dan Dhuafa mendistribusikannya dalam beberapa bidang yang berkaitan dengan pembahasan, yaitu yang pertama bidang pendidikan, Griya Yatim dan Dhuafa membantu para anak yatim dan anak dhuafa dalam bentuk beasiswa, dan bantuan perlengkapan sekolah. Kemudian yang kedua bidang kesehatan, pada saat ini Griya Yatim dan Dhuafa juga menyesuaikan dengan keadaan kesehatan pada saat ini seperti dengan pembagian masker gratis serta penyemprotan disinfektan secara gratis. Ketiga, bidang pemberdayaan ekonomi juga sangat bermanfaat bagi mereka karena dengan adanya bidang ini mereka bisa mendapatkan bantuan modal serta pengembangan keterampilan untuk membantu mereka dalam menjalani kehidupan mereka sehari-hari. Keempat, bidang sosial kemasyarakatan dalam bidang ini membantu para masyarakat yang terkena dampak musibah seperti bencana alam. Kelima bidang pemberdayaan tokoh agama.

Namun, dalam pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah tersebut yang tersalurkan dalam program pemberdayaan ekonomi seperti dalam bidang Simantap atau dalam pemberian modal, Griya Yatim dan Dhuafa hanya memberikan modal begitu saja dan tanpa adanya pendampingan dan tanpa adanya pengarahan. Padahal jika Griya Yatim dan Dhuafa juga memberikan pendampingan atau pengarahan, hal itu bisa membuat dana zakat, infak, dan sedekah benar-benar dijadikan modal kerja sehingga penerima zakat tersebut bisa memperoleh pendapatan yang layak.

Kemudian dalam pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah itu juga telah sesuai dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Seperti dana zakat yang telah terkumpul tersebut selain didistribusikan ke dalam program-program yang ada di Griya Yatim dan Dhuafa juga didistribusikan kepada golongan yang berhak menerima. Lalu dalam pendistribusian zakat, infak, dan sedekah tersebut juga terbrntuk dalam Inovasi distribusi yang dikategorikan sebagai berikut:

- a. Dalam penyaluran yang bersifat konsumtif tradisional, terdapat dalam program bidang sosial kemasyarakatan yaitu Griya Yatim Disaster Relief atau bisa dibagikan kepada korban bencana alam dan bisa dimanfaatkan secara langsung.
- b. Dalam penyaluran yang bersifat konsumtif kreatif, terdapat dalam program bidang pendidikan seperti sekolah gratis dan juga beasiswa berprestasi.
- c. Dalam penyaluran dalam bentuk produktif kreatif, terdapat dalam program bidang pemberdayaan ekonomi seperti bantuan dalam pemberian modal dan pengembangan keterampilan.

## **2. Peran Zakat, Infak, dan Sedekah terhadap pemberdayaan ekonomi anak yatim dan dhuafa di Griya Yatim dan Dhuafa Banjarmasin**

Potensi dan peran zakat ini diharapkan mampu untuk mengentaskan kemiskinan, yatim dan dhuafa merupakan masalah sosial yang perlu kita perhatikan dan selesaikan bersama. Karena mereka hidup dalam ekonomi yang lemah. Bantuan yang diberikan oleh donatur kepada mereka adalah dengan cara memperdayakan mereka sehingga mereka mampu untuk menopang kehidupan mereka menjadi lebih

baik dan lebih mandiri lagi. Kaum dhuafa dan anak yatim berhak untuk mendapatkan perhatian dari lingkungan sekitar, karena mereka perlu solusi yang tepat untuk perkembangan hidup mereka terutama dalam bidang ekonomi. Karena itu, Griya Yatim dan Dhuafa tidak hanya membantu mereka dalam bentuk ekonomi, namun juga dalam bentuk pendidikan, keterampilan dan sebagainya.

Seperti usaha dalam pengembangan potensi dana zakat, infak, dan sedekah dalam modal usaha, keterampilan serta pemberdayaan, maka Griya Yatim dan Dhuafa telah membantu mereka seperti dalam bantuan modal usaha dan pemberdayaan yang mana bisa membuat mereka mempunyai bekal berupa pengalaman dan keterampilan yang bisa mereka gunakan dalam sehari-hari agar mereka bisa menggunakan bantuan yang telah diberikan untuk merubah hidupnya menjadi lebih baik.

Kemudian, peran zakat, infak, dan sedekah terhadap pemberdayaan ekonomi anak yatim dan dhuafa di Griya Yatim dan Dhuafa sangat bermanfaat bagi Dhuafa dan anak yatim karena dana zakat, infak, dan sedekah bisa membuat para penerima menghasilkan sesuatu yang terus menerus yang mana bantuan yang mereka terima bisa dimanfaatkan atau bisa dikembangkan untuk membantu usaha mereka, sehingga mereka bisa memenuhi kebutuhan mereka secara berkelanjutan dasar.